

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Kepemimpinan Transformasional Kepala Desa Dalam Inovasi Pembangunan Desa di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh Kepala Desa Sugihwaras dalam inovasi pembangunan desa sudah optimal. Hal itu dapat dilihat dari:

Pertama, pengaruh idealis yang diberikan Kepala Desa Sugihwaras dapat mempengaruhi inovasi pembangunan desa. Kepala desa menjadi teladan bagi bawahan karena selalu memberikan contoh bahwa pemerintah desa adalah pelayan untuk masyarakat jadi harus memberikan pelayanan yang terbaik. Kepala desa selalu percaya diri dalam mengatasi tantangan yang dihadapi serta konsisten dalam tindakannya. Kepala Desa Sugihwaras tanggap dalam pembuatan peraturan desa maupun keputusan desa sehingga pembangunan di desa berjalan lancar. Kepala desa selalu memberikan ucapan selamat (pujian) atau apresiasi kepada perangkat desa, lembaga desa maupun masyarakat atas dukungan yang sudah diberikan.

Kedua, Kepala Desa Sugihwaras memberikan motivasi inspirasional yang bertujuan untuk melaksanakan pembangunan yang dapat meningkatkan perekonomian di desa. Pada tahun 2021 Desa Sugihwaras banyak meraih pencapaian dan penghargaan-penghargaan ditingkat provinsi maupun nasional. Desa Sugihwaras berhasil keluar dari keterpurukan Desa Sangat Tertinggal tahun

2018 menjadi Desa Mandiri di tahun 2021 dengan jangka waktu hanya tiga tahun. Banyaknya penghargaan yang diperoleh ini tentunya tidak terlepas dari campur tangan kepemimpinan kepala desa yang dapat membaca potensi dan peluang secara tepat serta mengarahkan serta menggerakkan seluruh lapisan masyarakat desa untuk mau membangun desa bersama.

Ketiga, dalam memberikan stimulasi intelektual dalam kepemimpinan transformasional, kepala desa sudah memberikan kesempatan kepada perangkat desa serta masyarakat untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki, kepala desa melibatkan pemerintah desa, lembaga desa serta masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Kepala desa sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran. Kepala desa selalu memberikan kesempatan kepada siapa pun untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki seperti keahlian dan keterampilan dalam bidang teknologi dan informasi yang dimiliki oleh perangkat desa sehingga terciptanya program Griya Sinau Digital dengan pengajar sukarela dari perangkat desa dan masyarakat yang memiliki keterampilan dibidang tersebut untuk mengajar anak-anak yang kurang mampu hingga lembaga desa dan bapak-bapak RT RW. Sekretaris desa mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program Sarjana Desa supaya dapat meningkatkan keahliannya dalam bidang teknologi dan informasi.

Keempat, dalam memberikan perhatian individual, Kepala Desa Sugihwaras menciptakan semboyan guyub rukun yang ditanamkan kepada perangkat desa, lembaga desa serta masyarakat sehingga terciptanya kondisi desa yang harmonis dan bersinergi. Kepala desa melakukan kunjungan ke setiap lingkungan RT untuk

bertukar pikiran dengan masyarakat desa dengan cara duduk bersama cangruk dengan anak-anak muda maupun bapak-bapak di pos-pos RT serta menghadiri FKRR. Kepala Desa Sugihwaras yakni Bapak Syaiful memperlakukan siapapun secara sama, tidak membeda-bedakan pemerintah desa, lembaga desa, maupun masyarakat semuanya dirangkul. Dalam hal komunikasi, Kepala Desa Sugihwaras telah melakukan komunikasi dengan baik dengan gaya yang tidak kaku sehingga dapat melayani masyarakat dengan baik.

Masalah dan tantangan yang dihadapi kepala desa dan pemerintah desa dalam melaksanakan inovasi pembangunan desa adalah keterbatasan dana yang sebagian besar alokasinya untuk membantu masyarakat yang kurang mampu. Dalam hal ini pemerintah desa mampu mengelola keuangan desa dengan cara memprioritaskan alokasi dana desa untuk pembangunan sehingga dapat terciptanya berbagai macam inovasi pelayanan digital dan mengadakan program literasi digital tanpa menggaji tenaga pendidik. Kepala desa juga membuat proposal yang diajukan kepada dewan perwakilan rakyat supaya dapat dukungan dalam hal keuangan. Dalam mengatasi masalah tersebut, pemerintah dapat mengelola dana desa dengan baik sehingga dapat dialokasikan secara merata untuk pembangunan desa.

5.2 Saran

Dalam keterbukaan informasi pemerintah desa telah melakukan dengan baik yang dimuat dalam *website* desa serta aplikasi informasi desa. Namun, sebaiknya pemerintah desa perlu memperbaharui informasi terkini terkait data desa seperti jumlah penduduk dengan data tahun terbaru dan informasi lainnya yang masih

belum ada serta memberikan keterangan foto pada setiap foto yang terunggah di instagram desa, agar masyarakat mengetahui dengan jelas kegiatan apa yang sedang dilakukan. Sebagai desa digital, sebaiknya perlu penambahan admin untuk pengoperasian aplikasi-aplikasi agar aplikasi tersebut dapat secara efektif dapat digunakan. Melakukan pendataan terhadap masyarakat yang memiliki keterampilan di bidang pemrograman supaya dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembangunan desa. Menambahkan jumlah relawan tenaga pengajar Griya Sinau Digital sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.